

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pengajian Remaja Masjid Baitur Rohmah.

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua pengurus Masjid jami' Baitur Rohmah Randuboto (Bapak Ust. Moh. Syahri), bahwa adanya pengajian remaja di-dahului dengan pembentukan pengurus remaja masjid, yaitu - pada tanggal 15 Juli 1989, mengingat tugas-tugas dari pe-ngurus masjid semakin komplek dan perlu penanganan secara se-rius dan bukan sambilan. Dengan terbentuknya pengurus Re-maja Masjid berarti ada dua kepengurusan, yaitu takmir dan remaja masjid, agar tidak terjadi kesalahan dalam mekanism-e kerja perlu dibagi secara jelas, tugas takmir masjid me-mikirkan tentang pengadaan sarana dan prasarana yang pada gilirannya mengacu pada kegiatan pembangunan fisik, dan pe-netapan imam rawatib masjid Jamik, sedangkan remaja masjid diberikan kekuasaan untuk menghidupkan masjid dengan mene-tapkan sejumlah kegiatan dan kreatifitas remaja asalkan ma-sih dalam kerangka Islami. Dengan adanya pembagaian tugas yang jelas tersebut, maka pada tanggal 17 Juli 1989 disusun lah program kerja remaja masjid oleh ketua remas dan didam-pingi oleh ketua takmir masjid, dengan prioritas program - kerja dan sekaligus kegiatan rutin yang tidak boleh ditawar lagi yaitu pengajian rutin remaja, dengan tujuan memberikan bekal mental dan tambahan pengetahuan agama, sekaligus me-ngendalikan remaja dari gejolak dan pengaruh budaya asing, memberikan motivasi kepada remaja untuk turut berpartisipa-si memberikan dukungan terhadap pembangunan di desa, disisi lain remaja di desa Randuboto, sebagian besar adalah ta-matan Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar yang tidak me-lanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih atas, dengan prio-ritas program pengajian meskipun tidak secara formal mereka menuntut ilmu, hakekatnya sama dengan menuntut ilmu dibang-ku sekolah.

Dengan adanya pengajian rutin remaja masjid Baitur Rohmah dapat menambah semaraknya syiar Islam yang ada di Randuboto, yang sebelumnya telah banyak kegiatan keagamaan misalnya membaca shalawat (dhibaan), pembacaan tasbih - dan tahmid (Tahlilan), kegiatan tadarrus al-Qur'an atas undangan masyarakat, baik itu peringatan wafatnya keluarga ketiga, ketujuh, keempat puluh, keseratus hari wafatnya. Bahkan peringatan hari-hari besar Islam mewarnai kehidupan keagamaan di desa Randuboto.

Menurut informasi dari tokoh masyarakat, bahwa kondisi keagamaan masyarakat Randuboto dapat dikatakan cukup bahkan pengetahuan agama masyarakat dan remajapun demikian masyarakat yang tergolong pinggiran ini gampang-gampang - susah untuk mempengaruhinya, asalkan kesemuanya dilakukan dengan sungguh-sungguh, niatan yang ikhlas, jujur dapat - dijadikan suri tauladan masyarakat akan menurut apa kemauan orang yang mempengaruhinya bahkan mereka rela berkorban untuk kepentingan yang ia yakini. Demikian pula kondisi - remajanya yang sering poya-poya menggunakan uang, baik untuk jajan maupun untuk membeli pakaian, mencari hiburan seperti nonton bioskop, orkes melayu, ngebut di jalanan, mereka loyal dan derma kepada teman sebayanya. Potensi yang baik perlu dikembangkan suburkan dan potensi yang membahayakan masa depan remaja perlu dikendalikan, bagaimanapun juga remaja perlu figur yang dapat dijadikan panutan.

Melihat kondisi yang demikian maka para orang tua, dan pengurus remaja masjid sepakat untuk menjadikan pengajian rutin remaja ini sebagai prioritas program remas.

Dengan demikian adanya pengajian rutin remaja masjid Baitur Rohmah didorong oleh kebutuhan lingkungan untuk mengikut sertakan remaja dalam proses pembangunan, paling tidak remaja ikut berpartisipasi menciptakan nuansa keagamaan di Randuboto.

2. Tata Kerja Pengajian.

Pengajian rutin remaja masjid Baitur Rohmah yang di dirikan pada tanggal 17 Juli 1989 dengan tujuan memberikaan motivasi kepada remaja untuk berpartisipasi memberikan duku ngan terhadap pembangunan di desa.

Sebagai suatu perkumpulan tentunya tidak akan lepas- dari tata kerja dalam rangka merealisasikan program kerja - yang telah diprioritaskan, disamping melaksanakan program - lainnya, yang meliputi susunan pengurus (team pelaksana), Su byek (Da'i/Pembina), Materi, Obyek, dan jadwal pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya kami terangkan berikut :

a. Susunan Pengurus Remaja Masjid dan Pengurus Pengajian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Remaja Masjid Baitur Rohmah Randuboto (H.Moh.Yazid.SH) bahwa susunan pengurus remaja masjid Baitur Rohmah sebagai beri- kut ini :

Ketua	: H.Moh.Yazid.SH.
Wakil Ketua	: H.Ali Munif.BA.
Secretaris	: Ach.Afif
Wakil Secr.	: Ach.Taufiq
Bendahara	: H.Ach.Sholihin.
Wakil Bend.	: Dawari Wibowo.

Pengurus Remaja Masjid tersebut diatas sekaligus pengurus pengajian rutin remaja masjid Baitur Rohmah. Dengan demiki an sentralisasi kegiatan ada pada pimpinan/ketua pengurus- remaja masjid.

Pengurus ini adalah sebagai team penyelenggara, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pengajian(dakwah) atau ceramah agama, bertugas menunjuk dan menentukan pembicara, atau penyaji materi, dan menentukan waktu serta model acara setiap kali pertemuan pengajian rutin.

Menurut keterangan H.Ali Munif, pelaksanaan pengaji an remaja masjid, tidak hanya monoton pengajian, akan te

tapi juga diselilingi dengan acara lain, misalnya pembacaan puisi, belajar berpidato, kemudian mauidlotul khasanah sebagai acara penutup. Gambaran Acara secara lengkapnya - pada setiap pengajian rutin adalah :

1. Pembukaan
2. Pembacaan Al-Qur'anul Karim
3. Belajar berpidato
4. Sambutan-sambutan
5. Istirahat (diisi pembacaan puisi)
6. Acara inti / Mauidlotul Khasanah.
7. Penutup

Dengan bentuk dan model acara yang demikian, remaja merasakan tidak jenuh dan senang mengikutinya. Disamping pengajian dalam bentuk ceramah, juga dilakukan dialog, untuk menghindari kejenuhan.

b. Subyek (Pembina/Da'i)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengurus sebagai team penyelenggara pengajian (dakwah) remaja, H.Moh.Yasid menjelaskan bahwa pembina pengajian disebut - juga da'i, sebab para pembina inilah yang memberikan materi pengajian / mauidlotul khasanah, untuk itu dengan kemampuannya dalam mengenal dan mengetahui situasi dan kondisi obyek, seorang da'i akan dapat merumuskan materi yang sesuai dan yang dapat membangkitkan partisipasi obyeknya.

Oleh karena itu pembina / da'i dituntut untuk dapat menyampaikan materi dengan tidak membosankan, artinya materi yang disampaikan hanya kepentingan remaja masjid saja dan bukan materi yang menyangkut kepentingan umum, disamping juga harus selektif terhadap materi yang akan disampaikan kepada remaja.

Adapun nama-nama para pembina pengajian rutin remaja masjid Baitur Rohmah adalah :

1. Bapak Drs.Moh.Rofi'i.HR.
2. Bapak Ust.H.Ach.Salim.

3. Bapak Ust. Moh. Syahri.
4. Bapak Ust. H. Ach. Chozin H.S.
5. Bapak Ust. Drs. Moh. Syadzili. A.F.
6. Bapak Ust. Drs. Muzammil Achmad.
7. Bapak Ust. H. Munir.
8. Bapak Ust. H. Moh. Syaichu.

Pelaku pengajian (muballigh) pada remaja masjid Baitur Rohmah di Randuboto Sidayu Gresik, dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Pelaku dakwah remaja lokal yaitu subyek dakwah yang berasal dari dalam wilayah Randuboto dan kawasan kecamatan Sidayu, dengan kata lain muballigh lokal, yang secara rutin terjadwal untuk memberikan mauidhotul khasanah dalam pembinaan remaja di masjid Baitur Rohmah Randuboto.
2. Pelaku dakwah remaja dari luar kota yaitu pelaku pengajian yang khusus didatangkan dari luar kota pada acara-acara tertentu yang bersifat ceremonial keagamaan dan bersifat time poral yang diadakan oleh remaja masjid, baik dalam rangka memperingati PHBI maupun PHBN. Misalnya penceramah dari Gresik (Ust. H. Drs. Muhtar Jamil); dari Malang (Ust. Drs. Zainur Roziqin); dari Surabaya (Ust. Mas Murid); dari Lamongan (Ust. Abd. Hadi); dari Tulangan Sidoarjo (Ust. H. Ali Mashuri).¹

Penekanan penelitian ini terhadap dakwah yang disampaikan oleh muballigh lokal, yang berasal dari desa Randuboto dan Sidayu, mengapa demikian, karena mereka yang membina secara rutin dan menggerakkan remaja.

Adapun jadwal pengajian rutin tersebut, akan penulis kemukakan pada sub bab tersendiri.

¹ Dokumenter penelitian, tanggal 17 dan 18 maret 1995.

c. Obyek Pengajian Remaja Masjid Baitur Rohman.

Menurut hasil wawancara dan observasi penulis ke lapangan, bahwa obyek kegiatan pengajian rutin remaja di Masjid Baitur Rohman adalah semua anggota tetap pengajian yang berjumlah 195 orang keseluruhan, partisipan remaja (anggota tidak tetap), mengingat pelaksanaan kegiatan ini bersifat umum.

Oleh karena para peserta (obyek) pengajian remaja sudah terikat oleh suatu tata aturan kelompok, maka akan lebih mudah menerima apa saja yang sudah menjadi keputusan bersama.

Remaja sebagai obyek dakwan/pengajian di masjid Baitur Rohman berusia diantara 13 sampai dengan 24 tahun sebagaimana dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel VII
Peserta Pengajian Remaja Masjid

No.	Umur	Frekwensi	Prosentase
1	13 - 16	64	32.8 %
2	17 - 20	83	42.6 %
3	21 - 24	48	24.6 %
Jumlah		195	100 %

Sumber : Data Statistik kantor Remaja Masjid Baitur - Rohman Randuboto bulan maret 1995.

Dari 195 anggota pengajian remaja masjid Baitur Rohman tersebut diatas, sebagai populasi dalam penelitian ini diambil 20 prosen yang representatif, sehingga jumlahnya sekarang 39 responden, setelah mengalami proses randomisasi.

Adapun ciri-ciri dari populasi yang menjadi obyek penelitian ini, dapatlah penulis kemukakan sebagai berikut :

a. Menurut Umur.

Peserta pengajian rutin remaja yang menjadi obyek penelitian / populasi berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel VIII
Obyek Penelitian Berdasarkan Umur
pada pengajian Rutin Remaja

No.	Umur	Frekwensi	Prosentase
1	13 - 16 tahun	13	33.3 %
2	17 - 20 tahun	14	35.9 %
3	21 - 24 tahun	12	30.8 %
Jumlah		39	100 %

b. Menurut Jenis Kelamin.

Peserta pengajian rutin yang menjadi populasi berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Laki - Laki = 20 orang
Perempuan = 19 orang

c. Menurut Pekerjaan.

Peserta pengajian rutin yang menjadi populasi berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagaimana tabel dibawah

Tabel IX
Obyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekwensi	Prosentase
1	Pelajar	17	43.6 %
2	Nelayan	9	23 %
3	Wiraswasta	4	10.3 %
4	Pengangguran	3	7.7 %
5	Lain-lain	6	15.4 %
Jumlah		39	100 %

d. Berdasarkan Pendidikan obyek.

Peserta pengajian rutin yang menjadi populasi berdasarkan pendidikan yang dialaminya, adalah sebagai berikut ini :

Tabel X
Obyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
1	MI / SD	—	—
2	MTs / SMP	18	46.1 %
3	MA / SMA	18	46.1 %
4	Perguruan Tinggi	3	7.8 %
Jumlah		39	100 %

Demikian gambaran tentang obyek penelitian pengajian remaja masjid Baitur Rohmah di Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

d. Jadwal Pengajian Rutin Remaja Masjid Baitur Rohmah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus pengajian (Ach.Afif), bahwa kegiatan pengajian rutin remaja dilaksanakan pada setiap hari Selasa malam Rabu, yang dimulai pada pukul 19.30 (setelah shalat isya') dan diakhiri dengan pukul 22.30 WIB. Kegiatan tersebut mengambil tempat secara bergantian antara di masjid Baitur Rohmah dan di MI.Assyafi'iyah Randuboto dengan susunan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Pembacaan Al-Qur'anul Karim.
3. Belajar berpidato.
4. Sambutan-sambutan.
5. Istirahat (diisi pembacaan puisi/kreasi remaja)
6. Acara inti berupa Mawidlotul Khasanah.
7. Penutup / Do'a.

Adapun jadwal pengajian rutin remaja masjid - Baitur Rohmah Desa Randuboto - Sidayu adalah sebagai mana ditunjukkan oleh tabel dibawah ini :

Tabel XI
Jadwal Pengajian Rutin Remas Baitur Rohmah
Randuboto - Sidayu

Tanggal	Nama Pengasuh	Judul
7 Maret 95	Diskusi	Problematika Remaja Muslim di Pedesaan
14 Maret 95	H.MOH.SYAICHU	Motivasi Ibadah Dalam Kehidupan Manusia
21 Maret 95	H.MUNIR	Akhlaqul Makhmudah
28 Maret 95	DRS.MUZAMMIL	Pentingnya Mengikuti Organisasi Bagi Remaja
4 April 95	DRS.SYADZILE	Pemuda Dan Kesenambungan Pembangunan Masyarakat
11 April 95	H.ACH.CHOZIN	Tafsir S.Al-Qoshosh : 77
18 April 95	H.MOH.SYAICHU	Ibadah Manusia Sekarang
25 April 95	MOH.SYAHRI	Sejarah Nabi Zakariyah Sejarah Nabi Yunus
2 Mei 95	H.ACH.SALIM	Keutamaan Orang Mencari Ilmu dan Orang Berilmu
9 Mei 95		Takbir Bersama Keliling
16 Mei 95	DRS.M.ROFI'I	Tafsir S.An-Nisa' : 9
23 Mei 95	DRS.MUZAMMIL	Managemen Dalam Organisasi
30 Mei 95	Diskusi	Wanita dan Lipstic Menyambut 1 Muharram

Dokumenter Penelitian.
Sumber Data Statistik dan Daftar Kegiatan Remas
Tanggal 1 Maret 1995

e. Materi Pengajian Remaja Masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust.Drs.Moh.Rofi'i selaku pembina mengatakan, bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan pengajian remaja adalah berkisar pada permasalahan aqidah, idadah-syari'ah, akhlaq serta masalah-masalah - sosial yang lain.

Penyampaian materi ini didasarkan pula atas permintaan obyek dakwah remaja, disamping juga mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, yaitu berupa membangkitkan motivasi untuk menuju partisipasi remaja yang ideal.

Dalam ceramahnya tanggal 21 maret 1995 Bapak H,Munir, menekankan pada pembahasan akhlaqul Mahmudah, beliau mengemukakan sebagai berikut :

Saudara - saudara sekalian yang berbahagia

Dalam Al-Qur'an dijelaskan, bahwa pada hakekatnya jin dan manusia diciptakan untuk mengemban kewajiban-kewajiban, antara lain kewajiban mereka yang utama adalah menyembah dan mengabdikan kepada Allah SWT.

Wajib menurut pandangan Ilmu Akhlaq berarti sesuatu yang diperintahkan oleh perasaan suci dari hati nurani untuk berbuat karena menurut hati nurani dan undang-undang akhlaq bahwa perbuatan itu adalah baik dan benar. Kalau pekerjaan itu ditinggalkan maka akan terkutuk, tercela oleh perasaan hati nurani dan tercela pula oleh kesopanan umum, sehingga dia akan dikatakan tidak sopan, tidak tahu adat dan tidak punya rasa kemanusiaan, tidak punya perasaan moral dan sebagainya.

Saudara sekalian yang terhormat.

Ditinjau dari sasarannya, maka kewajiban itu dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Kewajiban Individual.
2. Kewajiban Sosial.
3. Kewajiban Agama.

Kewajiban Individual adalah kewajiban seseorang terhadap diri sendiri, kewajiban ini merupakan kewajiban yang universal disebut demikian karena kepentingan diri sendiri merupakan pokok pangkal dari pada kepentingannya sebagai anggota masyarakat maupun sebagai pemeluk suatu agama. Dalam ajaran Islam, perintah menunaikan kewajiban terhadap diri sendiri dijelaskan oleh Allah SWT dalam S.At-Tahrim 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
الضَّرِيمِ ٦

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu, dan keluargamu dari api neraka.

Ayat diatas memberikan suatu pengertian, bahwa dengan menjauhkan diri dari api neraka, berarti menjauhkan diri sendiri dari perbuatan atau sifat yang dapat mencelakakan, baik ke celakaan didunia maupun di akhirat. Sebab pada hakikatnya - Allah memerintahkan atau melarang suatu perbuatan itu tidak hanya untuk keselamatan diakhirat saja, tetapi juga untuk keselamatan dunia.

Dalam sebuah hadits juga memperingatkan kita agar kita memperhatikan kewajiban terhadap dirinya sendiri, baik jasmani maupun rohani.

أَلَمْ أَخْبَرَ أَنَّكَ تَصُومُ النَّهَارَ وَتَقْرُمُ اللَّيْلَ قُلْتُ
بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ . فَلَا تَفْعَلْ صُمْ وَأَقْصِرْ
وَتَمْ وَقُمْ فَإِنَّ لَجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِعَيْنِكَ
عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِرَوْحِكَ عَلَيْكَ حَقًّا . رواه مسلم

Artinya: Aku biberitahu bahwa engkau puasa tiap hari, dan bangun tiap malam (untuk shalat malam). Jawabanku (Abdullah bin Umar bin Ash); Benar ya Rasulullah, Sabda Nabi : Jangan berbuat demikian, puasa dan be-bukalah, tidurlah dan bangunlah (untuk shalat malam), karena badanmu ada mempunyai hak, dan matamu ada hak, dan istrimu ada mempunyai hak atas dirimu. (HR.Imam Muslim).

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia .

Hadits diatas memberikan suatu kesimpulan, bahwa Nabi SAW , memerintahkan agar seseorang menunaikan kewajiban terhadap dirinya sendiri walaupun dalam beribadat sekalipun. Disini terlihat nampak pula keharusan adanya keseimbangan dalam menunaikan kewajiban terhadap Allah serta kewajiban terhadap diri sendiri. Karena setiap anggota badan mempunyai hak-hak sendiri-sendiri yang masing-masing harus dipenuhi. Contoh. Makan, Minum, Berbakti kepada Orang tua, Hormat terhadap sesama teman dan orang lain yang lebih tua.

Kewajiban yang kedua adalah kewajiban sosial yaitu kewajiban seseorang sebagai anggota suatu masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk rukun tetangga, rukun warga, suka membantu dan meringankan beban sesama warga masyarakat, terutama bagi saudara sesama muslim.

Contoh. Ada tetangga kita yang ditimpa musibah kematian, secara kebetulan kita ada dirumah, sikap yang harus kita lakukan adalah kita ikut melayat dan berdo'a sampai selesainya pemakaman tetangga kita, jangan mau mendekat pada tetangga, kalau hanya dalam urusan berkat (selamatan) ini kurang baik

Kewajiban kita selanjutnya adalah kewajiban Agama, yaitu kewajiban seseorang sebagai makhluk terhadap Allah sebagai pencipta dan kekuatan ghaib yang disembah. Misalnya Shalat - Puasa, zakat dan berdo'a kepadanya atas segala permasalahan yang kita hadapi baik secara fisik maupun secara psikis.

Saudara sekalian peserta pengajian rutin Remaja Masjid yang dirahmati oleh Allah.

Bila kita mengingat kembali pelajaran yang sudah kita lalui bersama yaitu tentang ibadah, maka segala sesuatu yang kita kerjakan di dunia ini dapat bernilai ibadah manakala kita dalam melaksanakan amaliyah tersebut berniat karena Allah semata, ikhlas, melakukan perbuatan yang tidak melanggar norma agama dan bila mengerjakan ibadah yang khusus tentunya juga sesuai dengan tata aturan yang sudah disyariatkan oleh ketentuan agama.

الْعِبَادَةُ هِيَ التَّقَرُّبُ إِلَى اللَّهِ بِأَمْتِثَالِ أَوْامِرِهِ وَ
الْجَتْنَابِ نَوَاهِيهِ وَالْعَمَلِ بِمَا أُذِنَ بِهِ الشَّارِعِ
وَهِيَ عَامَّةٌ وَخَاصَّةٌ فَالْعَامَّةُ كُلُّ عَمَلٍ أُذِنَ بِهِ
الشَّارِعِ ، وَالْخَاصَّةُ مَا حَدَّدَهُ الشَّارِعُ فِيهَا
بِحُزْنِيَّاتٍ وَهَبْنَاتٍ وَكَيْفِيَّةٍ مَخْصُوصَةٍ

Artinya : Ibadah ialah bertaqorrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan jalan mentaati segala perintah-perintahnya, menjauhi larangan-larangan dan mengamalkan segala yang diizinkan Allah. Ibadah itu ada yang umum dan ada yang khusus :

- Yang umum ialah segala amalan yang diizinkan Allah.
- Yang khusus ialah apa yang telah ditetapkan Allah akan perincian-perinciannya, tingkah dan cara-caranya yang tertentu.

Saudara sekalian yang berbahagia.

Adapun macam-macam akhlaqi mahmudah itu banyak sekali, diantaranya adalah sifat suka kerja keras, selalu berorientasi kedepan, suka berorganisasi dan sifat selalu berorientasi pada prestasi (keinginan untuk maju).

Sebagai seorang remaja muslim, haruslah mempunyai sifat-sifat demikian itu, mengapa kita dituntut untuk itu? Karena remaja harus selalu siap kapan saja, bagaimana saja bila waktunya sudah tiba mau tidak mau harus menggantikan generasi yang tua dalam berjuang dan meneruskan cita-cita, dengan memiliki sifat-sifat dan kebuisaan yang telah ditempuh, insya Allah remaja sudah siap dengan semuanya, atau sebaliknya bila tidak mempunyai akhlaq yang baik yang mencerminkan pola keteladanan, maka remaja sekali belum dapat diandalkan keberadaannya sebagai generasi penerus. Inilah yang perlu direnungkan, apakah remaja telah siap dengan membekali diri dengan mencari ilmu, pengalaman, latihan praktis, terjun secara langsung ditengah-tengah masyarakat, peka terhadap situasi sosial maupun situasi politik, karena Islam tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah yang demikian itu.

Saudara sekalian yang berbahagia.

Kerja keras berarti kerja dengan sungguh-sungguh tanpa rasa lelah dan tidak mengharapkan pujian, maksudnya bekerja sesuai dengan profesi dan kemampuannya, tanpa mengurangi urgensi dan dedikasi terhadap apa yang diusahakan mengerahkan seluruh daya dan kekuatan, kemampuan, ulet, tidak mudah patah semangat, hanya karena faktor-faktor yang kurang penting dan tidak mendukung terhadap tujuan. Perlu diingat, bahwa tujuan kerja keras bukan berarti hanya mengejar kepentingan konsumtif atau duniawiyah saja akan tetapi kerja keras harus pula mewarnai setiap kali kita beribadah kepada Allah SWT. Remaja yang suka bekerja keras, berarti mereka berusaha memanfaatkan waktu sebaik

dan seefisien mungkin. Kerja keras bukan materialistik, bukan pula pola hidup konsumtif dan juga bukan hidup se cara individualis, bagaimanapun juga remaja adalah sosok manusia, manusia butuh kepada yang lain (hidup saling ke tergantungan)

Didalam firman Allah S.Ath-Thur ayat 21 diterangkan bahwa nasib seseorang tergantung kepada kualitas kerjanya.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ
وَمَا أَلْنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan. Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa - yang dikerjakannya.

Demikian halnya didalam S.Al-Baqarah ayat 202 diterangkan bahwa manusia/orang memperoleh bagian dari apa yang di usahakannya.

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٢٠٢﴾

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungannya.

Begitupula dalam S.An-Najm ayat 39 menerangkan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan kerja.

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

Rasulullah SAW dalam haditsnya telah memperingatkan kita agar menggunakan waktu sebaik mungkin.

اَعْتِنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ، حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ وَصِحَّتِكَ
قَبْلَ سَقَمِكَ وَفَرَاغِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَشَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ
وَعِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ (رواه البيهقي عن ابن عباس)

Artinya: Gunakan kesempatan yang lima sebelum yang lima-lainnya, yaitu hidupmu sebelum matimu, sehatmu - sebelum sakitmu, nganggurmu sebelum sibukmu, muda mu sebelum tuamu, dan saat kayamu sebelum miskin mu (HR. Al-Baihaqi dari Ibnu Abbas)

Dalam riwayat yang lain Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ
الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ أَخْرُصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ
وَأَسْتَعِينَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْزِزْ. (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah RA., Rasulullah SAW bersabda - Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih di cintai Allah SWT dari pada orang mukmin yang lemah. Pada tiap-tiap itu ada kebaikan. Sukailah - apa-apa yang bermanfaat bagimu. Mintalah pertolongan Allah dan jangan lemah. (HR. Muslim).

Saudara anggota remaja masjid yang budiman. Kalau kita mau merenungi, berfikir akan sabda Allah dan Hadits Rasulullah SAW, kita diharuskan berupaya sekuat tenaga, bekerja semaksimal mungkin untuk berjuang didalam - mengarungi hidup dan kehidupan ini, apalagi zaman sekarang

kalau para remaja sekalian tidak hati-hati akan mudah tergelincir ikut era globalisasi yang semakin ruwet. Bentuk-usaha yang dianjurkan oleh agama adalah usaha yang halal dan baik, bukan usaha yang melanggar ketentuan agama dan moral, bukan hanya sekedar pokoknya bisa makan, berpakaian necis, bisa rekreasi, bukan itu. Tapi bagaimana kita membuat hidup kita berguna bagi masyarakat diwaktu kita muda caranya ? Banyak jalan menuju cita-cita yang mulia asalkan minat, niat dan sungguh-sungguh, Insya Allah terlaksana.

Saudara sekalian yang berbahagia.

Sebagai remaja harus selalu berorientasi kedepan, maksudnya ialah selalu melihat usaha-usaha yang dilakukan dimasa mendatang demi untuk kebahagiaan dirinya dan keturunannya. Kita bersiap-siap mulai menentukan masa depan sejak-masa remaja, istilah dalam organisasi " planing " nya harus masak betul. Paling tidak kita bisa membaca prospek masa depan diri sendiri. Sehingga ada bayangan langkah demi langkah, tindakan yang akan dilakukan. Termasuk berfikir tentang keuntungan dan kerugian akibat suatu perbuatan yang kita laksanakan. Termasuk didalamnya adalah ibadah sebagai bekal kita sewaktu menghadap kepada Allah kelak.

Dalam S.Al-Hasyr 18 Allah memerintahkan agar orang memperhatikan perbuatannya untuk masa yang akan datang (depan),

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ

نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut diatas memberikan peringatan bagi kita bahwa kita diminta untuk selalu berintrospeksi, mawas diri terhadap apa yang kita kerjakan, sehingga kita bisa mengoreksi-kekurangan dan kelemahan kita, tanpa harus mengoreksi diri orang lain.

Rasulullah Muhammad SAW bersabda :

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا (رواه ابن عساکر)

Artinya: Berbuatlah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selama-lamanya. (HR. Ibnu Asakir).

Betapa ajaran Islam amat memperhatikan keberadaan manusia, untuk dunianya maupun juga untuk akhiratnya, semuanya ini adalah rahmat dari Allah SAT. Sebagai remaja bekal yang terpenting adalah Ilmu yang sebanyak-banyaknya.

Saudara peserta pengajian yang terhormat.

Akhlaqul Mahmudah yang selanjutnya adalah Suka berorganisasi, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk kerjasama kelompok atau kelompok kerjasama antara orang-orang untuk mencapai tujuan bersama. Didalam organisasi disamping adanya tujuan positif yang jelas, syarat berdirinya organisasi juga ada hubungannya dengan kemauan dan kesediaan para anggota untuk bekerjasama.

Hal ini sangat penting bagi remaja, karena dapat menyalurkan bakat dan profesi, melatih diri untuk hidup secara bersama-sama, belajar menghormati orang lain, menahan perasaan emosional yang tak penting, selalu menjunjung tinggi keputusan yang telah dibuat bersama, menghilangkan rasa ego, minder dan rasa lainnya.

Kaitan akan pentingnya Organisasi dan hidup berorganisasi-Allah berfirman dalam S.An-Naml 23 - 25 :

إِنِّي وَجَدْتُ أَمْرًا تَمَلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا
 عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾ وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ
 دُونِ اللَّهِ وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ
 فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٤﴾ أَلَا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبَاءَ
 فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٥﴾

Dari ayat tersebut diatas, secara ringkas, diceritakan ke
 majuan negeri saba' dibawah pemerintahan Ratu Balqis kare
 na mempunyai organisasi yang baik.

Rasulullah SAW mendorong untuk berorganisasi dan tidak -
 sendirian, sebagaimana sabdanya :

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ، فَإِنَّمَا يَأْكُلُ الذَّنْبُ
 مِنَ الْغَنَمِ الْقَاصِيَةَ. (رواه أبو داود)

Artinya: Dari Abud Darda' RA berkata, saya mendengar -
 Rasulullah SAW bersabda : Pegangilah berorganisa
 si (berkelompok), karena serigala itu hanya mema
 kan kambing yang sendirian (HR.Abu Daud)

Remaja sekalian, mungkin dalam hati kalian bertanya, orga
 nisasi macam apa yang dimaksudkan oleh Rasulullah SAW ter
 but, organisasi yang dimaksudkan adalah organisasi keaga
 maan, sosial, yang bertujuan untuk peningkatan ibadah dan
 bekal masa depan remaja (bersifat keagamaan), sosial kema
 syarakatan, profesi dan organisasi lain yang tujuannya sa
 ma-sama amar ma'ruf dan nahi munkar.

Demikian halnya dengan organisasi pemerintahan, politik ekonomi dan lainnya, yang terpenting adalah tidak bertentangan dengan azas dan prinsip Islam.

Disamping itu pola manajemen atau tata aturan dalam organisasi perlu dikuasai, diterapkan dan dibina secara teratur, begitu pula dengan sumber daya manusianya sebagai tenaga penggerak utamanya.

Saudara sekalian yang berbahagia,

Akhlaqul Mahmudah yang nomor empat adalah remaja selalu berorientasi pada prestasi, artinya selalu memperhatikan dan bertujuan untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan yang baik. Termasuk didalamnya dijelaskan kriteria-kriteria orang yang paling baik untuk dijadikan karyawan.

Firman Allah dalam S.Az-Zumar 9 :

أَمَّنْهُوَ قَنْتُءَانَاءُ اللَّيْلِ سَاجِدًا أَوْ قَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ
وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ
لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَؤُلَ الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya ? Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? "Sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Ayat tersebut diatas menerangkan tentang tidak samanya orang yang bekerja dengan ilmu pengetahuan yang cukup dengan orang yang tidak berilmu.

Ini adalah janji Allah, Allah akan menaikkan derajat orang yang berilmu. Salah satu Sabda Rasulullah SAW yang

artinya kurang lebih demikian : " Barang siapa ingin mulia didunia hendaknya ia menuntut ilmu, dan barang siapa ingin mulia di akhirat, hendaknya mengetahui ilmu ".

Maksudnya menguasai ilmu dunia dan ilmu akhirat.

Remaja sekalian.

Dunia ini adalah tempatnya persaingan, dimana orang yang kuatlah ia yang akan menang, dan siapa yang lemah, mereka harus menanggung kekalahan tersebut. Bekal hidup hendaknya kalian persiapkan mulai sekarang. Masa muda jangan dihaburkan untuk bersenang-senang yang tanpa tujuan dan kontrol sosial, mumpung masih muda, berambisi untuk mengejar prestasi puncak.

Siapa yang memungkiri kenyataan bahwa kaum muda penuh - dengan kegoncangan dan gejolak hati yang kadang-kadang-sulit untuk diterima ? saya yakin dan percaya bila kondisi demikian dibiarkan, maka lambat laun akan semakin-parah, bila kondisi semacam ini dicarikan tempat pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan, maka akan selamatlah - mereka (remaja dalam perkembangan) sesuai harapan kita.

Dengan materi yang sudah saya sampaikan tersebut, mudah mudahan menjadi ilmu yang manfaat, berguna bagi para - remaja semuanya amin.....

Disamping materi akhlaqul mahmudah yang telah di sampaikan, pada tanggal 28 Maret 1995 diberikan ceramah tentang Pentingnya Mengikuti Organisasi bagi Remaja di sampaikan oleh Bapak Drs.Muzammil Achmad, dalam ceramah singkatnya beliau mengemukakan :

Usia yang paling unik adalah masa remaja, sekaligus juga masa yang rawan, mengapa demikian karena dalam usia- yang belasan ini, secara kejiwaan remaja belumlah stabil sehingga apa saja yang mempengaruhi tidaklah tidak mungkin akan mempengaruhi jiwanya, bila pengaruh tersebut - datangnya dari organisasi keagamaan, maka tumbuhlah model pemikiran yang dipengaruhi doktrin organisasi.

Remaja memang selalu ingin menarik setiap perhatian, demikian pula tokoh idolanya secara pribadi, keinginannya menjauh dari pengawasan orang tua, tidak mau disamakan dengan saudara-saudaranya yang lain, tidak betah dirumah sendiri walaupun segala sesuatunya terpenuhi, hal ini wajar tidak perlu dicemaskan. Kecenderungan mereka untuk dekat dan selalu ingin berkumpul dengan sesama usianya, tidak bisa dibendung, untuk lebih mengarahkan pada kegiatan yang positif perlu remaja mengikuti organisasi se usianya, sejalan dengan apa yang ada dilubuk hatinya. Dengan demikian kumpulnya remaja akan membawa remaja ke jenjang proses pematangan diri.

Dikatakan pula oleh beliau, mengapa penting remaja ber organisasi, kalau sudah saya singgung diatas tentang kepentingan remaja untuk berorganisasi, sekarang manfaat, yang diperoleh remaja tatkala mengikuti organisasi di antaranya adalah :

1. Remaja dapat belajar untuk hidup saling berdampingan satu dengan yang lainnya (Proses Sosialisasi).
2. Remaja dapat menempah diri mengatur dan diatur sesama mereka (belajar menjadi pemimpin).
3. Berupaya menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi sendiri tanpa menggantungkan diri kepada orang lain. (belajar mandiri).
4. Sebagai pengembangan bakat, minat, profesi dan ekspresi diri/percaya diri bahwa remaja mempunyai kemampuan tinggal pengembangan.
5. Bagi mereka yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan penghargaan khusus, baik secara moril / fisik.
6. Berpacu mengejar prestasi dengan sesama remaja (persaingan sehat) dalam organisasi.

Demikian pentingnya Remaja untuk mengikuti organisasi, baik organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi keagamaan, organisasi kekaryaan, politik dan sebagainya.

Dalam ceramahnya Bapak H.ACH.Salim mengambil judul/sub bahasan Keutamaan Orang mencari Ilmu dan orang berilmu, ceramah yang disampaikan tanggal 2 Mei 1995 - berlangsung dengan hikmat dan terasa mengesankan walau hanya berkisar kurang lebih 45 menit. Dengan bahasa sederhana sehingga remaja terlihat sangat antusias sekali antara lain beliau mengemukakan :

Para remaja yang baik-baik, pakaiannya baik, kopyahnya baik, bajunya baik, dan yang lebih utama adalah akhlaqnya juga baik, karena tidak ada yang mengantuk dan semua antusias mendengarkan ceramah, walau yang memberikan wejangan hanya tamatan mualimin.

Berbicara masalah Tholabul Ilmi, sudah tidak asing lagi bagi kalian, khukumnya WAJIB, akan tetapi tidak wajib mendapatkan sertifikat atau ijazah. Saya tidak membuat nyali kalian kecil, maksudnya perkataan saya itu menuntut ilmu tidak hanya dibangku formal saja, akan--tetapi semacam ini juga dapat diberi nama Tholabul Ilmi sehabis pengajian kan anda tidak diberi sertifikat atau ijazah toh, nah paling diberi snack seharga Rp 100 dan minum teh satu gelas, kalau ada !

Para Remaja sekalian,

Nabi Muhammad Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ
أَجْنَاحَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ، وَإِنَّ الْعَالَمَ
لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى
الْحَيْتَانِ فِي الْمَاءِ. (رواه أبو داود والترمذي)

Artinya: Dari Abud Darda' RA berkata, saya mendengar -
Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Malaikat

meletakkan sayapnya (melindungi) bagi penuntut ilmu karena rela terhadap perbuatannya. Dan sesungguhnya orang yang berilmu itu akan dimintakan ampun oleh makhluk dilangit dan di bumi, - sampai pun ikan di air.

(HR.Abu Dawud dan Ath-Thirmidzi)

Dari hadits tersebut diatas, betapa mulianya derajat se seorang yang mau mencari ilmu dengan sungguh-sungguh, niatan ikhlas mencari keridloan Allah dan menghilangkan kebodohan. Karena mulianya perbuatan mencari ilmu se hingga para malaikat berdo'a untuk seseorang yang mencari ilmu, termasuk yang sekarang ini ada disini dan yang berhalangan hadir pada majlis yang penuh barokah ini tetapi mereka mendengarkan dirumah masing-masing. Bahkan-ikan-ikan yang biasa kita makan, turut berdo'a kepada - Allah mendo'akan kepada orang yang mencari ilmu.

Sekali lagi mumpung masih punya banyak kesempatan raihlah prestasi dan cari sebanyak mungkin ilmu-ilmu itu, se hingga tidak getun buri. Tidak ada batasan usia dalam - mencari ilmu (batasan ini berlaku untuk pendidikan non formal); kalau pendidikan formal jelas dibatasi. usia- 5 tahun sampai 11 tahun untuk usia MI/SD ; 11 sampai 15 untuk MTs/SMP sedangkan 15 s/d 18 untuk SMU/MA ; hal ini kenapa, kareana untuk memberikan kesempatan bagi yang - lainnya agar merata. Sedangkan belajar dipondok bebas. Mengikuti pengajian bebas, tidak perlu bayar sendiri-sendiri cukup urutan kolektif saja.

Kita dapat berbahagia didunia ini, juga kita harus punya ilmunya dunia, antara lain ilmu ekonomi, politik, sosial dan lainnya. Adapun kemampuan manusia sangat terbatas. Untuk itu perlu mempergunakan waktu sebaik mungkin. Apakah sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, jelas berbeda. Shalat tanpa ilmu sama dengan shalat ngawur, mana mungkin dapat pahala !

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman S.Az-Zumar 9 berbunyi

لَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا أُولَٰئِكَ
الْآخِرَةُ وَبَرِّحُوا حِمْلَكُمْ قُلْ هَلْ يَسْتَعِى لَئِنْ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ
لَا يَتَذَكَّرُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih - beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri , sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan me ngharapkan rahmat Tuhannya ? Katakanlah: Ada kah sama orang yang mengetahui dengan orang orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya - orang-orang yang berakallah yang dapat mene rima Pelajaran.

Perintah Rasulullah untuk mencari ilmu sebagaimana di sabdakan beliau :

أَطْلَبُ الْعِلْمَ، فَطَلَبُ الْعِلْمِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَالْعَدِيثُ بِهِ
شَاءَ عَلَى اللَّهِ، وَالشَّغْوُ لِتَحْصِيلِهِ عِبَادَةٌ، وَتَعْلِيمُهُ زَكَاةٌ

Artinya : Carilah Ilmu Pengetahuan, menuntut ilmu peng etahuan itu berarti menuju di jalan Allah;Me nguraikan (membahasnya) sama dengan mengucap kan puji-pujian kepada Allah. Berusaha menca rinya adalah dianggap sebagai satu ibadat, dan mengajarkannya adalah dianggap sebagai satu zakat (sodaqoh).

Dalam hadits yang lain Nabi bersabda yang artinya : Pelajarilah Ilmu Pengetahuan dan ajar lah - manusia. Rendahkanlah dirimu terhadap Guru mu serta berlakulah lemah lembut terhadap - murid-muridmu. (HR.At-Thabrani).

Para remaja sekalian yang berbahagia.

Sandaran kita dalam menuntut ilmu jelas-jelas ini merupakan suatu perintah. dengan ilmu dapat merubah keadaan diri dari belum maju menjadi maju, ekonomi miskin menjadi kaya, pangkat, punya status sosial di masyarakat. Hal ini semata-mata karena pengaruh ilmu yang dimiliki oleh manusia itu sendiri.

Walaupun demikian Rasulullah mengingatkan agar orang yg berilmu tetap bermoral yang tinggi (akhlakul karimah) , Orang yang berilmu tapi miskin dalam bidang akhlaq akan membuat suatu kerusakan dan penyelewengan. Keutamaannya sudah jelas.

Imam Ghazali mengatakan : Orang yang memiliki ilmu dan ia mampu mengambil faedah dari padanya; dan memanfaatkan ilmu untuk orang lain, adalah laksana matahari menyinari dirinya dan menyinari orang lain, sementara itu sendiri tetap bersinar.

Ali bin Abi Thalib berkata : Ilmu itu dapat menjagamu , sedangkan terhadap harta kamulah yang menjaganya. Ilmu-tidak habis bila digunakan sedangkan harta dapat habis jika digunakan.

Oleh karena itu tepat sekali jika Nabi menyatakan bahwa ilmu pengetahuan itu dapat memberikan kemampuan kepada yang mempunyainya untuk membedakan antara yang hak dan yang bathil, menuntunnya kejalan yang lurus. Beliau juga bersabda: Ilmu itu dapat menjadi perhiasan seseorang dihadapan teman dan senjata dihadapan musuh.

Sehubungan dengan kedudukan ilmu yang sangat utama dalam Islam maka sudah sewajarnya jika Allah juga mengutamakan dan membimbing akal sebagai alat untuk berfikir, dan memahami berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu Islam sangat menghargai ilmu dan orang yang berilmu.

Akan tetapi ilmu yang dikehendaki dalam Islam adalah -

ilmu yang bermanfaat dan dapat diamalkan serta dilandasi dengan iman. Jadi antara ilmu, amal dan iman tidak bisa dipisahkan akan tetapi harus terpadu menjadi satu kesatuan agar dapat bermanfaat dalam arti kata yang sebenarnya.

Akhirnya mudah-mudahan Allah memberikan rahmat dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Disamping materi tersebut diatas, juga diberikan materi khusus berupa Tafsir Maudlu'i yang disampaikan oleh Bapak H.Ach.Chozin.HS. dan Drs.Moh.Rofi'i.HR. Pada tanggal-11 April 1995 diberikan materi S.Al-Qoshosh 77.

f. Pengajian sebagai pemberi motivasi terhadap partisipasi-remaja masjid.

Untuk mengetahui tingkat keaktifan, pemahaman, pengetahuan, dan pengamalan obyek terhadap partisipasi remaja diperoleh dari hasil angket, instrumen penelitian yang dibuat dengan model multiple choice (pilihan ganda) yang diberikan kepada obyek. Penyusunan angket dibedakan atas empat macam dilihat dari maksud dan tujuannya, masing-masing adalah

1. Angket berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya dalam berpartisipasi responden terhadap kegiatan dakwah (pengajian) yang telah dan belum diikutinya, dan terdiri dari 10 item.
Masing-masing angket ini berbentuk multiple choice yang disediakan 2 kategori jawaban (a, b) sedangkan masing-masing alternatif jawaban mempunyai nilai yang berbeda-beda. Untuk jawaban (a) bernilai 3 yang berarti menunjukkan nilai positif, dan untuk jawaban (b) bernilai 2 yang berarti menunjukkan arti negatif.
2. Angket berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya pengetahuan responden terhadap pemahaman materi. Angket ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang berisikan partisipasi remaja masjid.

3. Angket yang berisi daftar pertanyaan yang berisi untuk mengetahui dan mengukur ada tidaknya perubahan sikap-responden terhadap materi kegiatan dakwah yang telah dan belum disampaikan kepadanya. Dan ini terdapat lima-(5) item pertanyaan yang berisikan partisipasi remaja-masjid terhadap menyantuni anak yatim/fakir miskin, kerja bakti, turut membina ibadah shalat dan membaca al-qur'an, membantu posyandu dan bakti sosial, pembangunan masjid.
4. Angket yang berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur ada tidaknya kemampuan responden dalam usaha mengamalkan materi pengajian yang telah dan belum disampaikan kepadanya dan angket ini terdiri dari 1 item, yang berisi pengamalan responden terhadap partisipasi remaja, partisipasi fisik, perencanaan, pelaksanaan, dana, motiv mengikuti kegiatan, membantu posyandu, keaktifan, dan kebutuhan masyarakat

Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan, dengan adanya keaktifan, pengetahuan, sikap dan pengamalan responden sebagai hasil dari kegiatan pengajian dan materi yang telah dan belum disampaikan, akan diperoleh melalui hasil angket dan akan diperkuat dengan hasil observasi.

g. Perolehan Data Penelitian.

Perlu diketahui bahwa data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari angket saja, sedangkan data dari hasil wawancara dan dokumenter sudah disajikan dalam sub-sub bab di diskripsi obyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk menguatkan dan mengecek data yang diperoleh dari angket.

Dalam hal ini data akan disajikan dalam bentuk tabel dari masing-masing variabel, variabel partisipasi, pengetahuan, sikap dan pengamalan.

1. Data tentang Partisipasi responden terhadap pengajian rutin remaja.

Tabel XII
Data tentang Partisipasi responden
terhadap materi pengajian remaja

No.Res-1	Scor Partisipasi										Jumlah	X	
ponden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	26
2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	26
3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	24
4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	27
5	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	26
6	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	27
7	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	27
8	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	26
9	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	24
10	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	27
11	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	26
12	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	24
13	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	27
14	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	28
15	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	27
16	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	27
17	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	24
18	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	24
19	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	27
20	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	26
21	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	27
22	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	24
23	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	25
24	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	27
25	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
26	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	25
27	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	26

Tabel XII (sambungan)

No. Res-1	Scor Partisipasi										Jumlah X	
ponden !	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
28	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
29	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26
30	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
31	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	25
32	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26
33	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
34	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
35	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	26
36	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
37	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	24
38	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26
39	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	26

Sumber : Hasil angket tentang partisipasi responden terhadap materi pengajian remaja masjid (keaktifan).
No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

2. Data tentang bentuk - bentuk partisipasi sosial remaja masjid Baitur Rohmah.

Tabel XIII

Data tentang Partisipasi Fisik responden.

No. Responden	Skor Partisipasi Fisik						Jumlah X
	1	11	12	13	14	15	
1	1	3	2	3	3	3	14
2	1	3	3	3	3	3	15
3	1	2	2	3	3	3	13
4	1	3	3	3	3	3	15
5	1	3	3	2	3	3	14
6	1	3	3	2	3	2	13
7	1	3	3	3	3	3	15

(bersambung ke hlm)

Tabel XIII (sambungan)

No. Responden	Skor Partisipasi Fisik						Jumlah X
	11	12	13	14	15		
8	3	3	2	2	3		13
9	3	3	3	3	3		15
10	3	3	3	3	3		15
11	3	3	2	3	3		14
12	3	3	3	3	3		15
13	3	2	3	3	2		13
14	3	3	2	3	3		14
15	3	3	3	3	3		15
16	3	2	3	3	2		13
17	3	3	3	3	3		15
18	3	2	3	2	2		12
19	3	3	3	3	3		15
20	3	2	2	3	2		12
21	3	2	2	3	3		13
22	3	3	3	3	3		15
23	3	2	2	3	3		13
24	3	3	3	3	2		14
25	3	2	3	3	3		14
26	3	3	2	3	3		14
27	3	3	3	3	3		15
28	3	3	3	3	3		15
29	3	3	3	3	2		14
30	3	2	3	3	3		14
31	3	3	3	3	3		15
32	3	3	3	3	3		15
33	3	3	3	3	2		14

(Bersambung ke hlm)

Tabel XIII (sambungan)

No. Responden	1	Scor Partisipasi Fisik					1	Jumlah X
		11	12	13	14	15		
34	1	3	2	2	2	3	1	12
35	1	3	3	3	3	3	1	15
36	1	3	2	3	2	3	1	13
37	1	3	2	3	3	3	1	14
38	1	3	2	3	2	3	1	13
39	1	3	3	3	3	2	1	14

Sumber : Hasil angket tentang Partisipasi Fisik remaja Masjid.
No. 11, 12, 13, 14, 15

3. Data tentang Partisipasi Responship remaja masjid

Tabel XIV

Data tentang Partisipasi responship

No. Responden	1	Scor Responship					1	Jumlah X
		16	17	18	19	20		
1	1	3	2	3	3	3	1	14
2	1	3	3	3	2	3	1	14
3	1	3	3	3	2	3	1	14
4	1	3	2	2	2	3	1	12
5	1	3	3	3	2	2	1	13
6	1	2	2	3	2	2	1	11
7	1	3	3	3	2	2	1	13
8	1	2	2	2	3	3	1	12
9	1	3	3	3	2	3	1	14
10	1	2	3	3	2	2	1	12
11	1	2	2	2	3	3	1	12
12	1	3	3	2	2	3	1	13
13	1	3	2	2	3	3	1	13
14	1	2	3	3	3	3	1	14

(bersambung ke hlm)

Tabel XIV (sambungan)

No. Responden	Scor Partisipasi Responship					Jumlah X
	16	17	18	19	20	
15	3	3	2	2	3	13
16	2	2	2	2	3	11
17	2	3	2	2	3	12
18	3	2	3	3	2	13
19	2	2	3	3	3	13
20	3	3	3	3	3	15
21	2	3	3	3	2	13
22	3	3	2	2	2	12
23	3	2	2	3	3	13
24	2	2	2	3	3	12
25	3	3	2	3	3	14
26	3	2	2	3	3	13
27	3	3	2	3	2	13
28	2	3	3	2	3	13
29	3	3	3	2	2	13
30	3	2	3	3	2	13
31	2	2	3	3	3	13
32	3	3	2	3	2	13
33	2	3	3	3	3	14
34	3	2	2	3	3	13
35	2	3	3	2	3	13
36	3	3	3	2	2	13
37	3	2	3	3	3	14
38	3	3	3	2	3	14
39	3	2	2	3	3	13

Sumber : Hasil angket tentang partisipasi Responship -
remaja masjid.

No. 16, 17, 18, 19, 20

4. Data tentang Partisipasi Informatif dan Partisipasi Operasional remaja masjid.

Tabel XV

Data tentang partisipasi Informatif & Operasional

No. Responden	Scor Informatif & Operasional													Jumlah X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	27
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	31
3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	30
4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	27
5	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	27
6	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	26
7	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	30
8	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	27
9	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	31
10	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	31
11	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	30
12	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	29
13	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	27
14	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	30
15	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	26
16	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	29
17	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	29
18	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	27
19	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	29
20	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	26
21	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	29
22	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	31
23	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	29
24	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	30
25	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	29
26	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	29
27	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	31
28	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	30

(Bersambung ke hlm.)

Tabel XV(sambungan)

No.Res- ponden.	!	Scor Informatif & Operasional											!	JUMLAH X
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
29	!	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	!	29
30	!	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	!	30
31	!	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	!	30
32	!	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	!	30
33	!	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	!	27
34	!	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	!	30
35	!	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	!	32
36	!	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	!	30
37	!	2	33	33	3	2	3	3	3	2	3	2	!	29
38	!	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	!	27
39	!	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	!	30

Sumber : Hasil angket tentang Partisipasi Informatif dan Partisipasi Operasional.

B. Analisa Data.

Dari data kualitatif yang telah di kuantitatifkan akan dianalisa dengan menggunakan analisa teknik uji tanda (sign test) yaitu untuk mengetahui pengaruh Dakwah terhadap partisipasi remaja masjid.

Hipotesa yang diajukan adalah :

H_1 = Dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

H_0 = Dakwah tidak berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Hipotesa Nihil (H_0) akan diuji dengan uji tanda (sign test). Uji tanda ini didasarkan atas tanda positif atau negatif dari perbedaan antara pengamatan, bukan berdasarkan besarnya perbedaan.

Hipotesa nihil (H_0) dianggap benar, dapat diharapkan beda bertanda positif kira-kira sama dengan yang bertanda negatif. Dengan demikianlah hipotesa nihil (H_0) dapat dinyatakan $H_0 = P = 0,5$. P adalah probabilitas untuk memperoleh beda yang bertanda positif. Untuk hipotesa alternatifnya adalah $P = 0,5$ atau $H_1 = P = 0,5$.
Taraf Signifikansi.

Taraf Signifikansi adalah komplemen dari taraf kepercayaan, dengan memakai taraf 5 % yang berarti sama dengan memakai taraf kepercayaan 95 persen.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 % atau ($= 0,05$), adapun untuk nilai kritis $= 0,05$.

Kriteria Keputusan Pengujian.

$$\text{Rumus : } X^2 = \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2}$$

$$\text{Hipotesa nihil (} H_0 \text{) diterima jika } X^2 = \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2}$$

lebih kecil dari X^2 ; db 1.

$$\text{Hipotesa nihil (} H_0 \text{) ditolak jika } X^2 = \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2}$$

lebih besar dari X^2 ; db 1.

Tabel XVI

Nilai Partisipasi responden terhadap materi pengajian remaja masjid.

NO : Responden	!	X	!	Katagori
1	!	26	!	+
2	!	26	!	+
3	!	24	!	-
4	!	27	!	+
5	!	26	!	+
6	!	27	!	+
7	!	27	!	+

(bersambung ke hlm.)

No. Responden	!	X	!	Katagori
8	!	26	!	+
9	!	24	!	-
10	!	27	!	+
11	!	26	!	+
12	!	24	!	-
13	!	27	!	+
14	!	28	!	0
15	!	27	!	+
16	!	27	!	+
17	!	24	!	0
18	!	24	!	-
19	!	27	!	+
20	!	26	!	+
21	!	27	!	+
22	!	24	!	-
23	!	25	!	-
24	!	27	!	+
25	!	27	!	+
26	!	25	!	-
27	!	26	!	+
28	!	26	!	+
29	!	26	!	+
30	!	28	!	+
31	!	25	!	-
32	!	26	!	+
33	!	27	!	+
34	!	27	!	+
35	!	26	!	+
36	!	27	!	+
37	!	24	!	-
38	!	26	!	+
39	!	26	!	+

Keterangan data : untuk menentukan katagori min (-) atau katagori plus (+) dalam data ini ditentukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1014}{39} = 26$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2} \\ &= \frac{(29 - 10 - 1)^2}{29 + 10} \\ &= \frac{18^2}{39} \\ &= 8,31 \end{aligned}$$

Keputusan : Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan - bahwa nilai χ^2 (8,31) adalah lebih besar dari pada nilai kritis χ^2 pada = 0,05 (3,84). Oleh karena itu sesuai dengan kriteria keputusan pengujian tersebut diatas, maka keputusannya ialah menolak hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi bahwa dakwah tidak berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Kemudian sebagai konsekuensinya ialah menerima - hipotesa kerja (H_1) yang berbunyi bahwa dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Jadi kesimpulannya perbedaan partisipasi tentang keberadaan materi dakwah adalah signifikan atau meyakinkan berarti kegiatan dakwah berpengaruh dalam membina partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah dalam pembangunan di desa Randuboto kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Tabel XVII

Nilai responden terhadap Partisipasi Fisik
remaja masjid

No. Responden	!	X	!	Kategori
1	!	14	!	+
2	!	15	!	+
3	!	13	!	-
4	!	15	!	+
5	!	14	!	+
6	!	13	!	-
7	!	15	!	+
8	!	13	!	-
9	!	15	!	+
10	!	15	!	+
11	!	14	!	+
12	!	15	!	+
13	!	13	!	-
14	!	14	!	+
15	!	15	!	+
16	!	13	!	-
17	!	15	!	+
18	!	12	!	-
19	!	15	!	+
20	!	12	!	-
21	!	13	!	-
22	!	15	!	+
23	!	13	!	-
24	!	14	!	+
25	!	14	!	+
26	!	14	!	+
27	!	15	!	+
28	!	15	!	+
29	!	14	!	+
30	!	14	!	+

(bersambung ke hlm.)

Tabel XVII (sambungan)

No. Responden	!	X	!	Katagori
31	!	15	!	+
32	!	15	!	+
33	!	14	!	+
34	!	12	!	-
35	!	15	!	+
36	!	13	!	-
37	!	14	!	+
38	!	13	!	-
39	!	14	!	+

Keterangan data : Untuk menentukan kategori min (-) atau plus (+) dalam data ini ditentukan dengan cara mencari - nilai rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{fX}{N} = \frac{546}{39} = 14$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2} \\
 &= \frac{(27 - 12 - 1)^2}{27 + 12} \\
 &= \frac{(14)^2}{39} \\
 &= 5,03
 \end{aligned}$$

Keputusan :

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa - nilai X^2 (5,03) adalah lebih besar dari pada nilai kritis X^2 pada $\alpha = 0,05$ (3,84). Oleh karena itu sesuai dengan kriteria keputusan pengujian tersebut diatas, maka keputusannya ialah menolak hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi bahwa dakwah tidak berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan - Sidayu Kabupaten Gresik.

Kemudian sebagai konsekuensinya ialah menerima hipotesa kerja (H_1) yang berbunyi bahwa dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Jadi kesimpulannya perbedaan pengetahuan tentang keberadaan dakwah adalah signifikan atau meyakinkan, berarti kegiatan dakwah / pengajian berpengaruh dalam membina partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Tabel XVIII

Nilai responden terhadap Partisipasi Responship
Remaja Masjid

No. Responden	!	X	!	Katagori
1	!	14	!	+
2	!	14	!	+
3	!	14	!	+
4	!	12	!	-
5	!	13	!	+
6	!	11	!	-
7	!	13	!	+
8	!	12	!	-
9	!	14	!	+
10	!	12	!	-
11	!	12	!	-
12	!	13	!	+
13	!	13	!	+
14	!	14	!	+
15	!	13	!	+
16	!	11	!	-
17	!	12	!	-
18	!	13	!	+
19	!	13	!	+
20	!	15	!	+
21	!	13	!	+

(bersambung ke hlm.)

Tabel XVIII (sambungan)

No. Responden	X	Katagori
22	12	-
23	13	+
24	12	-
25	14	+
26	13	+
27	13	+
28	13	+
29	13	+
30	13	+
31	13	+
32	13	+
33	14	+
34	13	+
35	13	+
36	13	+
37	14	+
38	14	+
39	13	+

Keterangan data : Untuk menentukan katagori min (-) atau plus (+) dalam data ini ditentukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{507}{39} = 13.$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2} \\
 &= \frac{(30 - 9 - 1)^2}{30 + 9} \\
 &= \frac{(20)^2}{39} \\
 &= \frac{400}{39} = 10,26
 \end{aligned}$$

Keputusan :

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai χ^2 (10,26) adalah lebih besar dari pada nilai kritis χ^2 pada = 0,05 (3,84).

Oleh karena itu sesuai dengan kriteria keputusan - pengujian tersebut diatas, maka keputusannya ialah menolak hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi bahwa dakwah tidak berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Kemudian sebagai konsekuensinya ialah menerima hipotesa kerja (H_1) yang berbunyi bahwa dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Jadi kesimpulannya perbedaan sikap tentang keberadaan pengajian / dakwah adalah signifikan atau meyakinkan yang berarti kegiatan dakwah berpengaruh dalam membina partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Tabel XIX

Nilai Responden terhadap Partisipasi Informatif dan Partisipasi Operasional Remaja Masjid

No. Responden	X	Kategori
1	27	-
2	31	+
3	30	+
4	27	-
5	27	-
6	26	-
7	30	+
8	27	-
9	31	+
10	31	+
11	30	+
12	29	+
13	27	-

Tabel XIX (sambungan)

No. Responden	!	X	!	Katagori
14	!	30	!	+
15	!	26	!	-
16	!	29	!	+
17	!	29	!	+
18	!	27	!	-
19	!	29	!	+
20	!	26	!	-
21	!	29	!	+
22	!	31	!	+
23	!	29	!	+
24	!	30	!	+
25	!	29	!	+
26	!	29	!	+
27	!	31	!	+
28	!	30	!	+
29	!	29	!	+
30	!	30	!	+
31	!	30	!	+
32	!	30	!	+
33	!	27	!	-
34	!	30	!	+
35	!	32	!	+
36	!	30	!	+
37	!	29	!	+
38	!	27	!	-
39	!	30	!	+

Keterangan data : Untuk menentukan kategori min (-) atau plus (+) dalam data ini ditentukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{fX}{N} = \frac{1131}{39} = 29$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(n_1 - n_2 - 1)^2}{n_1 + n_2} \\
 &= \frac{(28 - 11 - 1)^2}{28 + 11} \\
 &= \frac{(16)^2}{39} \\
 &= \frac{256}{39} \\
 &= 6,56
 \end{aligned}$$

Keputusan :

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai χ^2 (6,56) adalah lebih besar dari pada nilai kritis χ^2 pada $\alpha = 0,05$ (3,84).

Oleh karena itu dengan kriteria keputusan pengujian tersebut diatas, maka keputusannya ialah menolak hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi bahwa dakwah tidak berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Kemudian sebagai konsekuensinya ialah menerima hipotesa kerja (H_1) yang berbunyi bahwa dakwah berpengaruh terhadap partisipasi remaja masjid Baitur Rohmah di desa Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Jadi kesimpulannya perbedaan pengamalan tentang keberadaan dakwah / pengajian adalah signifikan atau meyakinkan, yang berarti kegiatan dakwah / pengajian berpengaruh dalam membina pengamalan terhadap partisipasi remaja di masjid Baitur Rohmah dalam pembangunan di Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

2. Analisa Kontingensi C.

Dari analisa sign test (uji tanda) tersebut apabila dijadikan analisa kontingensi C, maka akan ditempuh dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi terhadap Dakwah/Pengajian, pengaruhnya terhadap Partisipasi Fisik, Responship, Informatif dan Operasional yang dipengaruhi oleh kegiatan dakwah. Untuk lebih jelasnya akan dibuktikan di bawah ini :

1. Partisipasi terhadap Dakwah.

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,31}{39 + 8,31}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,31}{47,31}} \\
 &= \sqrt{0,18} \\
 &= 0,42
 \end{aligned}$$

Nilai akhir partisipasi terhadap Dakwah menunjukkan angka 0,42 yang berarti tidak mencapai angka 1 satu maka dapat dikatakan bahwa dakwah berpengaruh dalam membina partisipasi remaja untuk aktif mengikuti pengajian

Pengaruh yang sempurna ditandai dengan adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Partisipasi Fisik.

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,03}{39 + 5,03}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,03}{44,03}} \\
 &= \sqrt{0,11} \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

Nilai akhir menunjukkan angka 0,33 yang berarti tidak mencapai angka 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa dakwah/pengajian sangat berpengaruh dalam membina - partisipasi fisik remaja masjid di desa Randuboto kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Pengaruh yang sempurna ditandai dengan adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Partisipasi Responship.

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,26}{39 + 10,26}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,26}{49,26}} \\
 &= \sqrt{0,21} \\
 &= 0,46
 \end{aligned}$$

Nilai akhir dari Partisipasi responship menunjukkan angka 0,46 yang berarti tidak mencapai angka 1 satu maka dapat dikatakan bahwa dakwah/pengajian sangat berpengaruh dalam membina partisipasi responship remaja - masjid Baitur Rohmah di Randuboto kecamatan Sidayu kabupaten Gresik.

Kemudian pengaruh yang sempurna ditandai dengan adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Partisipasi Informatif dan Operasional.

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$